

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat sulit dipisahkan dalam diri manusia. Seperti Fenomena yang terjadi, dari dulu sampai sekarang kebanyakan orangtua ingin anaknya sukses baik dalam karirnya ataupun pendidikannya hingga anaknya akan menjadi seorang yang memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada Permasalahan ekonomi dan segala harapan untuk anak di masa depan dari orang tua dapat mengakibatkan masalah untuk orang tua itu sendiri untuk dapat menentukan pilihan alternatif untuk kelanjutan Pendidikan anak-anaknya. Dua masalah diatas adalah pemicu atau faktor luar yang dapat berpengaruh pada motivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya.

Phylosophy (2014, hlm.130) menjelaskan tentang pengertian pendidikan dalam jurnalnya yaitu Filsafat Pendidikan sebagai berikut :

Dalam arti sederhana pendidikan sering kali di jelaskan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seorang manusia agar dapat membetuk pribadinya sesuai dengan nilai yang adal di masyarakat dan. Pada proses pengembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.

Berdasar dari UU No.20 tahun 2003, Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan Ketika sadar dan telah direncanakan sehingga dapat menciptakan suasana dan proses dalam pembelajaran peserta didik secara aktif dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga memiliki pengendalian diri, kuat dalam spiritual agama, kepribadian yang baik, cerdas, berakhlak mulia, dan mempunyai keterampilan yang dapat berguna untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara.

Dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang kemudian diatur secara lanjut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Sistem pendidikan Nasional harus dapat menjamin :

- a. Pemerataan kesempatan pendidikan.
- b. Peningkatan mutu serta relevansi.

- c. Efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Pendidikan memiliki masalah yang kompleks, dimana siswa dihadapkan dengan keraguan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, salah satunya mereka takut dengan kondisi ekonomi orang tuanya tidak mencukupi untuk biaya mereka ke perguruan tinggi. Selain itu pendidikan orangtua juga memberikan pola perkembangan kepada anak, anak cenderung lebih diutamakan. Kondisi orang tua adalah kondisi keluarga yang dipengaruhi oleh beberapa latar belakang kedua orang tua. Kondisi latar belakang seperti latar belakang pendidikan kedua orang tua, pergaulan orang tua, baik dengan tetangga maupun dengan kerabat yang dekat dengan keluarga, kondisi ekonomi atau keuangan keluarga. Selain kedua kondisi di atas, lokasi tempat tinggal juga mempengaruhi alasan mengapa tamatan SMA tidak dilanjutkan, misalnya siswa yang berasal dari desa biasanya sudah memiliki tunangan dan siap menikah setelah tamat sekolah, ataupun mereka tidak berkeinginan melanjutkan sekolahnya karena ingin mensejahterakan orangtua maupun dirinya.

Banyaknya siswa cenderung memikirkan hal kearah yang negative dimana mereka juga berfikir bahwa belajar diperguruan tinggi lebih susah dibandingkan belajar di sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas, sehingga banyak siswa yang merasa belum siap untuk belajar diperguruan tinggi yang mengakibatkan mereka langsung mengambil keputusan bekerja daripada melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi.

Tabel 1. 1 Data Lulusan SMA PGRI 1 Bandung Diterima Diperguruan Tinggi Negeri dan Swasta

Tahun	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
2019/2020	15 Orang	15 Orang	30 Orang
2020/2021	14 Orang	10 Orang	24 Orang

Sumber : Data Kelulusan Peserta Didik SMA PGRI 1 BANDUNG 2019-2021

Terlihat bahwa ada peserta didik yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi dari tahun 2019/2020 dengan tahun 2020/2021 menunjukkan adanya Penurunan dan untuk gambar diatas data Jumlah siswa untuk tahun 2022/2023 adalah 619 yang terdiri dari Laki-Laki 337, lalu untuk

Perempuan 282 mencakup kls X,XI,XII IPA maupun IPS di SMA PGRI 1 BANDUNG dan Data diatas diambil dari ruangan Bimbingan Konseling dan Data siswa diambil di papan yang ada diruang tata usaha sekolah.

Pengaruh kondisi sosial ekonomi bisa menjadi alasan utama siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, kondisi sosial ekonomi merupakan segala sesuatu mengenai masyarakat mengatur tata laksana rumah tangga dalam memenuhi kebutuhannya. Kondisi ekonomi juga dipengaruhi beberapa unsur lain dimana hal itu merujuk ke pendidikan, keturunan, pekerjaan dan unsur unsurlainnya yang saling berhubungan satu sama lain.

Pendidikan orangtua juga bisa menjadi pendorong anak dalam mempunyai motivasi, ketika pendidikan orangtua tersebut ada yang melanjutkan atau tidak maka mereka juga ingin pendidikan anak mereka melebihi pendidikan dari dirinya. Pendidikan orangtua bisa dikatakan faktor dari unsur lain yang sangat mempengaruhi kehidupan dimana hal ini bisa menjadi ajang kesuksesan seseorang dalam menunjukkan bahwa keturunannya bisa melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Didasari oleh uraian yang telah dijelaskan diatas, pada penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul : “ Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. (Survei Pada Siswa XII IPS SMA PGRI 1 BANDUNG TAHUN 2022/2023)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dituliskan diatas, maka masalah masalah yang timbul dari identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi namun karena kondisi sosial ekonomi orangtua yang menghambat maka motivasi menjadi berkurang.
2. Pendidikan orangtua juga berperan penting karena banyak orangtua yang menginginkan anaknya melebihi pendidikan yang lebih darinya.
3. Orangtua berperan sangat penting mengenai keberlangsungan hidup sang anak terhadap pola pikir, motivasi dan keinginan anak tersebut.
4. Beberapa siswa ketakutan tidak bisa memahami materi perguruan tinggi yang

sering dianggap susah sehingga mereka memilih jalan membantu orangtua agar mengurangi beban orangtua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka masalah masalah timbul dari rumusan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa?
2. Apakah Terdapat pengaruh pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi?
3. Berapa besar Pengaruh Sosial Ekonomi Orangtua dan Pendidikan Orangtua Terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka penulisan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan siswa ke perguruan tinggi.
3. Untuk dapat tau Berapa pengaruh dari kondisii sosial ekonomi dari orangtua dan Pendidika norang tua untuk motivasi melalnjurkan Pendidikanke perguruan tinggi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan agar diharapkan bisa menjadi referensi wacana yang baik untuk kepala sekolah dan jajaranya pada pembuatan kebijakan-kebijakan yang terhubung dengan kondisi ekonomi dan Pendidikan dari orang tua hingga bisa mendongkrak motivasi siswa untuk dapat berprestasi yang nantinya diharapkan akan menambah dan menjadi dorongan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya.

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi penambah pengetahuan mengenai pengaruh dari kondisi ekonomi dan Pendidikan dari orang tua siswa terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di SMA PGRI 1 BANDUNG. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan bekal untuk guru pada pelaksanaan tugasnya, hingga dapat memberikan dukungan serta bimbingan positif untuk siswa hingga dapat memotivasi siswa untuk lanjut ke jenjang selanjutnya. Dan bagi peneliti penelitian ini menghasilkan informasi yang dapat memperluas pengetahuan serta wawasan dan cara penerapan salah satu dari cabang ilmu pengetahuan di dalam bidang Pendidikan.

b) Bagi Pembaca

Selain menjadi sumber referensi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bermanfaat sebagai sumber bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui informasi dan tentang karya tulis ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

c) Bagi Universitas Pasundan

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan dan bermanfaat bagi perpustakaan FKIP UNPAS.

F. Definisi Operasional

1. Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial Ekonomi sering dijabarkan secara pisah. Dapat dilihat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online kondisi/kon-di-si/ n 1 persyaratan dan sosial merupakan sosial mengenai keadaan dari masyarakat yang berada di suatu negara disaat waktu tertentu.

2. Pendidikan Orang Tua

Seperti yang dijelaskan oleh SA. Branata, dkk bahwa yang disebut sebagai Pendidikan itu adalah bentuk suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan secara langsung ataupun tidak, dengan tujuan agar dapat membantu anak berkembang sampai tahap dewasa. (Asmara, 2020:06).

Seperti yang disebutkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah Orang tua merupakan seseorang yang dianggap lebih tua atau berumur (cerdik/pandai,

ahli), ataupun orang-orang yang dapat dipercaya dan dihormati oleh masyarakat di suatu kampung. Motivasi melanjutkan Keperguruan Tinggi

Menurut Stefan Invako dalam (Hamli Arif Yusuf, 2018:107) tidak ada halaman. ‘mendefinisikan mengenai motivasi itu merupakan suatu keinginan dan energi dari seseorang yang telah diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai penyebab dari sebuah perbuatan atau tindakan’. Motivasi atau dukungan adalah salah satu sarana untuk menumbuhkan suatu keinginan dalam hidup seseorang.

Kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan kondisi ataupun keadaan sosial masyarakat dalam suatu negara di saat tertentu yang dilibatkan dengan ekonomi seperti keuangan, perdagangan dkk. Pendidikan orangtua bisa menjadi salah satu hal yang mendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat karena bisa menjadikan dampak (baik/buruk) lingkungannya terutama keluarganya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dimana motivasi ini adalah suatu keinginan atau kekuatan seorang manusia yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan.

G. Sistematika Skripsi

Pada penulisan skripsi ini peneliti menuliskan sistematika skripsi sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini mengenai tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang difokuskan pada kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh Hasil penelitian sebelumnya konsisten dengan pertanyaan penelitian. Bab ini menjelaskan kajian teoritis, hasil penelitian sebelumnya, pendekatan, paradigma penelitian, asumsi, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab III menjelaskan mengenai Langkah dan metode yang akan dilakukan pada penelitian ini secara rinci dan sistematis dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang dilandasi oleh pengolahan serta analisis data yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ada, pembahasan pada penelitian ini berfungsi untuk menjawab segala rumusan masalah yang ada.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada Bab lima memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta analisis saran dari peneliti untuk para pembuat kebijakan, pengguna serta kepada peneliti selanjutnya.